

**PENGARUH *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE*,
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PERILAKU
KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP KINERJA
PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



ARJU FATIYA NIDHOFA

4320071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE*,
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PERILAKU
KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP KINERJA
PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ARJU FATIYA NIDHOFA

4320071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arju Fatiya Nidhofa

NIM : 4320071

Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Government Governance*, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2025

Yang menyatakan,



Arju Fatiya Nidhofa
NIM. 4320071

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arju Fatiya Nidhofa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Arju Fatiya Nidhofa

NIM : 4320071

Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Government Governance*, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Desember 2025
Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 KAJEN Pekalongan
www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Arju Fatiya Nidhofa
NIM : 4320071
Judul : Pengaruh *Good Government Governance*, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)

Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, M.M

Telah diujikan pada hari Selasa, 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.
NIP. 198510122015031004


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 29 Desember 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Jika bukan karena Allah yang mampukan, saya mungkin sudah lama menyerah."

"Ketika saya melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, saya percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih"



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Afsokhil Mimbar dan Ibu Rohmiyati yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya. Bapak dan Ibu adalah alasan saya berdiri sampai di titik ini.
2. Adik-adik saya Muhammad Roissalam, Alma Maroha Faisi dan Nurul Qurotta Aini yang menjadi support system setelah kedua orang tua sekaligus membantu dan mendukung penuh penelitian saya.
3. Keluarga besar saya atas doa-doa yang dilangitkan kepada saya dan atas dukungan moral maupun material kepada saya hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Dosen pembimbing, Bapak Ade Gunawan, M.M yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan skripsi ini terselesaikan. Terimakasih atas segala motivasi dan dukungan moral kepada saya.
5. Dosen wali, Bapak Agus Arwani, M.Ag., yang selalu mengarahkan saya dalam masa perkuliahan.
6. Almameter tercinta Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Para sahabat terbaik penulis Afiyatul Lutfiyana, Sukma Purbaningrum, Nurris Kiyani, Melvina Anggika Tama, dan Rosa Atika Rahma yang selalu hadir dengan dukungan dan semangat tanpa henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman perkuliahan dan seluruh pihak yang membantu serta memberi semangat maupun motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

ARJU FATIYA NIDHOFA, Pengaruh *Good Government Governance*, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)

Kinerja pengelolaan dana desa merupakan indikator penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan akuntabel. Namun masih terkendala rendahnya kompetensi aparatur dan tingginya penyalahgunaan anggaran, sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya kasus korupsi sektor desa menurut *Indonesia Corruption Watch* (ICW). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, dengan meninjau aspek *good government governance*, kualitas sumber daya manusia, dan perilaku kepemimpinan kepala desa serta menguji peran sistem pengendalian internal sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 64 responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak Smart PLS 4.0.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *good government governance* dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa sedangkan perilaku kepemimpinan kepala desa berpengaruh sebaliknya. Sistem pengendalian internal tidak dapat memperkuat pengaruh *good government governance*, kualitas sumber daya manusia dan perilaku kepemimpinan kepala desa terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: *Good Government Governance*, Kualitas Sumber Daya Manusia, Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal

ABSTRACT

ARJU FATIYA NIDHOFA, The Influence of Good Government Governance, Human Resource Quality, and Village Head Leadership Behavior on Village Fund Management Performance with Internal Control System as a Moderating Variable (Case Study in Villages in Kedungwuni Subdistrict, Pekalongan Regency)

The performance of village fund management is an important indicator in realizing effective, efficient, and accountable public services. However, it is still hampered by low competence of officials and high budget misuse, as indicated by the high number of corruption cases in the village sector according to Indonesia Corruption Watch (ICW). This study aims to analyze the performance of village fund management in Kedungwuni Subdistrict, Pekalongan Regency, by reviewing aspects of good government governance, human resource quality, and village head leadership behavior, as well as testing the role of internal control systems as a moderating variable.

This study uses a quantitative approach with a survey method. The research data was obtained by distributing questionnaires to 64 respondents who were directly involved in the management of village funds. The data analysis technique used was Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of Smart PLS 4.0 software.

This study found that good government governance and human resource quality have a significant positive effect on village fund management performance, while the leadership behavior of village heads has the opposite effect. Internal control systems cannot strengthen the influence of good government governance, human resource quality, and village head leadership behavior on village fund management performance in Kedungwuni Subdistrict, Pekalongan Regency.

Keywords: *Good Government Governance, Quality of Human Resources, Leadership Behavior of Village Heads, Internal Control System*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Seluruh Aparatur Desa di Kecamatan Kedungwuni yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral.
9. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, perhatian, nasihat, motivasi dan doa yang membantu penulis percaya bahwa skripsi ini akan selesai.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Desember 2025

Penulis,



Arju Fatiya Nidhofa

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO... ..	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 13
A. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
B. <i>Good Government Governance</i>	15
C. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	20
D. Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa	22
E. Kinerja Pengelolaan Dana Desa.....	23
F. Sistem Pengendalian Internal.....	28
G. Telaah Pustaka	31
H. Kerangka Berpikir.....	37
I. Hipotesis Penelitian.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Populasi	42
C. Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Variabel Penelitian	45
F. Analisis Data	48

BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A.	Gambaran Umum Penelitian	54
B.	Deskripsi Data.....	55
1.	Deskripsi Responden Penelitian.....	55
2.	Deskripsi Frekuensi Variabel	58
3.	Hasil Analisis Data	67
4.	Pembahasan	86
BAB V	PENUTUP	99
A.	Simpulan	99
B.	Keterbatasan Penelitian.....	100
C.	Implikasi Teoritis Praktis	101
DAFTAR PUSTAKA.....		103
LAMPIRAN		
1.	Lampiran 1	I
2.	Lampiran 2	II
3.	Lampiran 3	III
4.	Lampiran 4	X
5.	Lampiran 5	XXV
6.	Lampiran 6	XXIX
7.	Lampiran 7	XXXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا...إِي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

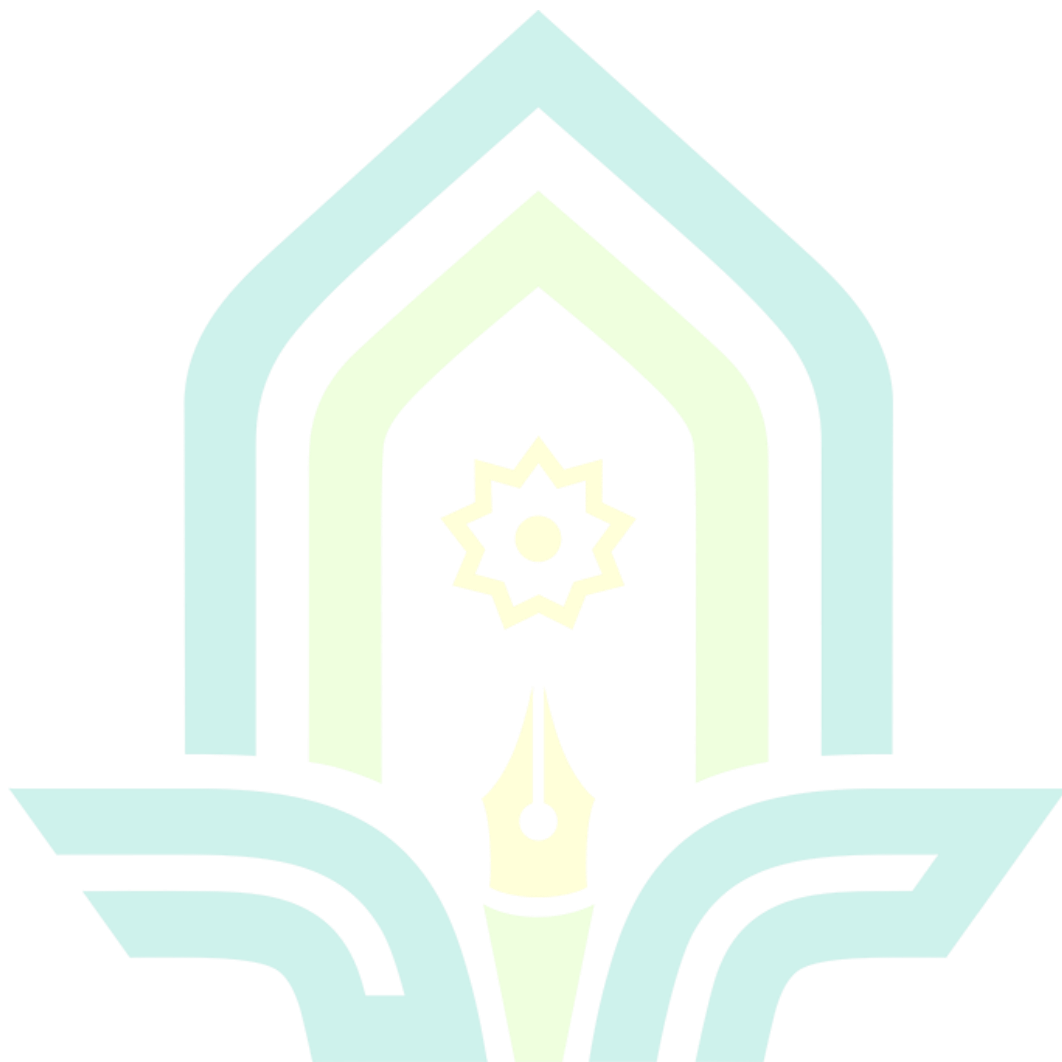
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

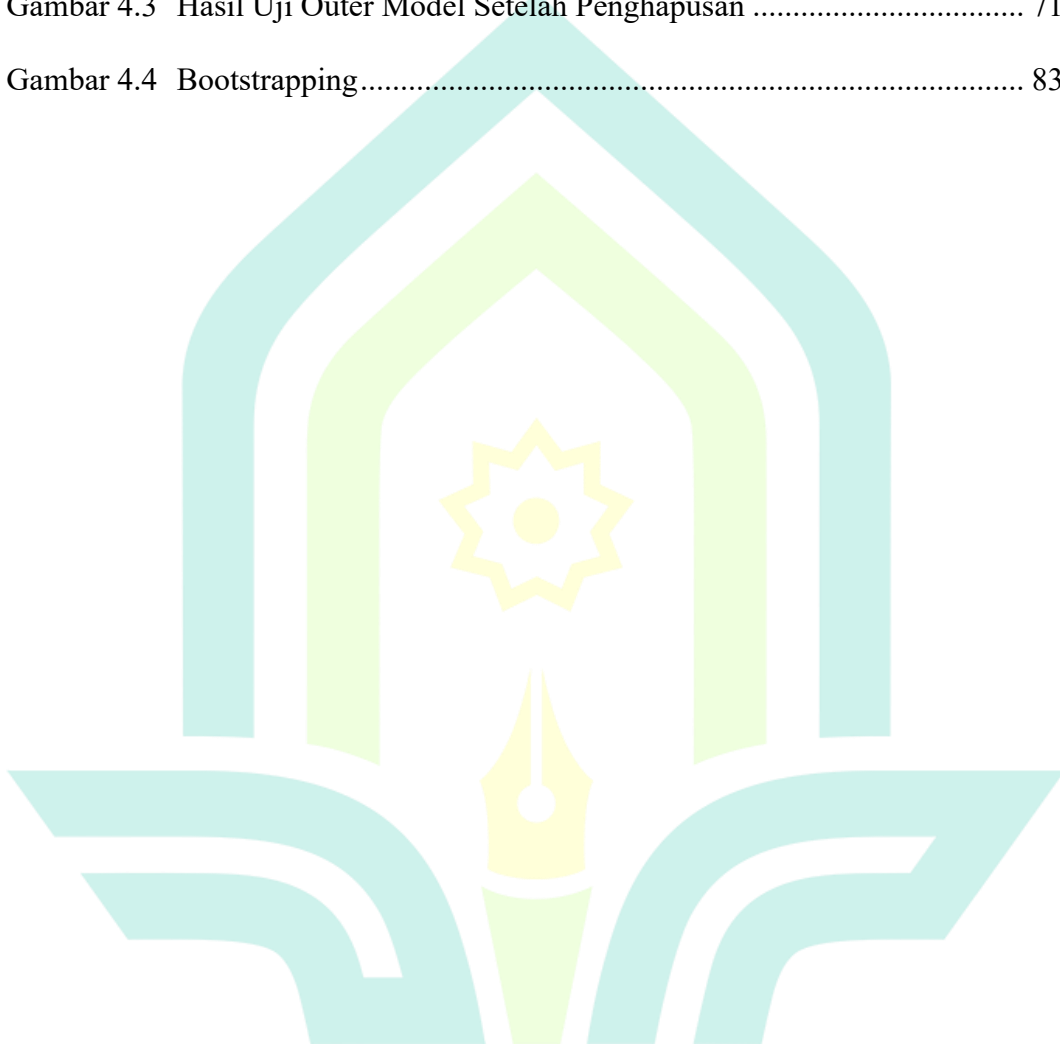
Tabel 2. 1	Telaah Pustaka	31
Tabel 3. 1	Skala Likert.....	45
Tabel 3. 2	Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4. 1	Distribusi Kuesioner	55
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden.....	56
Tabel 4. 3	Hasil Jawaban Responden terhadap <i>Variabel Good Government Governance</i>	58
Tabel 4. 4	Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia.....	59
Tabel 4. 5	Jawaban Responden terhadap Variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa	62
Tabel 4. 6	Jawaban Responden terhadap Variabel Kinerja Pengelolaan Dana Desa	63
Tabel 4. 7	Jawaban Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal	65
Tabel 4. 8	Hasil Skema PLS Awal.....	69
Tabel 4. 9	Hasil Skema PLS Setelah Penghapusan	71
Tabel 4. 10	Nilai Outer Loading Factor.....	72
Tabel 4. 11	Nilai Average Variance Extracted (AVE)	73
Tabel 4. 12	Cross Loading	75
Tabel 4. 13	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	77
Tabel 4. 14	Statistik Multikolinieritas	78
Tabel 4. 15	Nilai R- Square	79

Tabel 4. 16	Nilai F Square	81
Tabel 4. 17	Nilai Q-Square	82
Tabel 4. 18	Nilai Path Coefficients.....	83



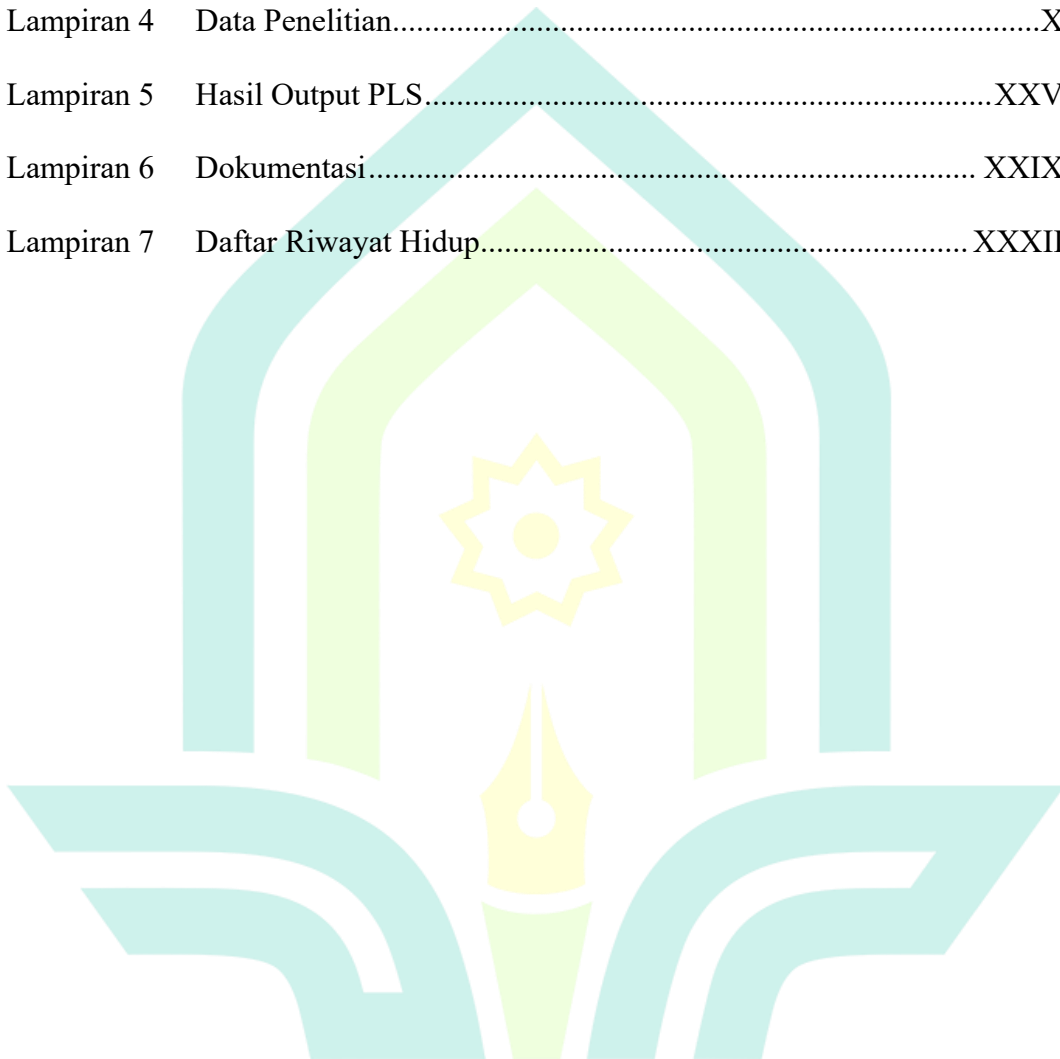
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Model Skema Awal	68
Gambar 4.2 Outer Model Sebelum Penghapusan.....	69
Gambar 4.3 Hasil Uji Outer Model Setelah Penghapusan	71
Gambar 4.4 Bootstrapping.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	I
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Kecamatan	II
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian.....	III
Lampiran 4	Data Penelitian.....	X
Lampiran 5	Hasil Output PLS.....	XXV
Lampiran 6	Dokumentasi.....	XXIX
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah memiliki peran yang penting dalam merancang dan melaksanakan kebijakan serta program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai institusi publik, pemerintah dituntut untuk bekerja berdasarkan kepentingan masyarakat dengan mengedepankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Kinerja pemerintah menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana tujuan, visi, dan misi organisasi publik dapat tercapai secara efektif (Nada & Khoirawati, 2022). Dalam perspektif pelayanan publik, kinerja juga berkaitan dengan kelayakan biaya pelayanan yang dibebankan kepada masyarakat, sehingga pemerintah berkewajiban meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik (Mardiasmo, 2018).

Namun, dalam praktiknya, pejabat pemerintah sering kali terlihat berperilaku buruk seperti korupsi dan penyelewengan anggaran. Data *Indonesia Corruption Watch* (ICW), menunjukkan bahwa sektor desa secara konsisten menjadi sektor dengan jumlah kasus korupsi tertinggi sejak tahun 2015 hingga 2021, dengan total 592 kasus dan kerugian negara mencapai Rp433,8 miliar. Tren tersebut berlanjut pada tahun 2022 dengan 155 kasus korupsi di sektor desa. Pada periode terbaru, tahun 2023 tercatat 187 kasus korupsi Dana Desa, dan pada tahun 2024 meskipun jumlah kasus menurun menjadi 77 kasus, sektor desa masih menyumbang lebih dari 21 persen dari

total kasus korupsi nasional (Dwinanto, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan Dana Desa belum sepenuhnya dapat diatasi secara fundamental.

Dilansir dari laman Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Aurindah & Arham, 2024), tujuan utama pemerintah terhadap dana desa sebesar kurang lebih Rp70 triliun setiap tahunnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Dana Desa diharapkan dapat mendorong pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat desa. Namun, besarnya anggaran yang dialokasikan tersebut juga membawa konsekuensi meningkatnya risiko penyimpangan apabila tidak diimbangi dengan tata kelola pemerintahan yang baik.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan melalui Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 84 Tahun 2024 mengalokasikan Dana Desa sebesar Rp108,03 miliar. Salah satu kecamatan penerima alokasi tersebut adalah Kecamatan Kedungwuni, yang pada tahun 2024 menerima Alokasi Dana Desa sebesar Rp5.916.477.500 untuk 16 desa. Kecamatan Kedungwuni memiliki visi mewujudkan masyarakat yang sejahtera, religius, dan berkelanjutan berbasis potensi lokal. Bahkan, salah satu desanya, yaitu desa Tangkil Tengah, ditetapkan oleh Ibu Bupati Pekalongan Ibu Fadia Arafik pada tahun 2023 sebagai desa percontohan anti korupsi. Namun demikian, pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kedungwuni masih menghadapi berbagai permasalahan.

Permasalahan yang terjadi salah satunya tercermin dari kasus dugaan penyalahgunaan dana sewa tanah bengkok di Desa Ambokembang. Dilansir dari berita harian Warta Desa oleh Buono, Kepala desa setempat, Adi Atma, memperpanjang sewa tanpa koordinasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lalu dana yang diperoleh tidak dimasukkan ke dalam APBDes, melainkan digunakan secara pribadi. Selain itu, di Desa Proto, masyarakat menyampaikan keberatan karena tidak diberikan akses terhadap Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) penggunaan dana desa. Permintaan tersebut ditolak dengan alasan bahwa masyarakat tidak diperkenankan meminta dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dana desa karena telah diatur oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD). Kondisi ini menimbulkan ketidakpuasan masyarakat serta memicu pertanyaan terkait tingkat keterbukaan informasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Suara Jateng, 2025).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kedungwuni tidak hanya berkaitan dengan potensi penyimpangan anggaran, tetapi juga lemahnya keterbukaan informasi dan mekanisme pertanggungjawaban publik. Disisi lain juga bertentangan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2018 yang menekankan bahwa dikelolanya dana desa wajib dilaksanakan secara transparan, akuntabel, partisipatif, dan selaras akan prinsip pengelolaan keuangan yang teratur dan taat sehingga membuat peneliti tertarik untuk menjadikan Kecamatan Kedungwuni sebagai lokasi untuk penelitian.

Kondisi tersebut juga sejalan dengan penelitian Mafturrahman et al., (2022) yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik di Kecamatan Kedungwuni masih belum optimal, khususnya pada asas transparansi, partisipasi, akuntabilitas, dan responsibilitas. Oleh karena itu, penerapan tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good government governance*) menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan kinerja pengelolaan Dana Desa. Menurut Mardiasmo (2018), *good governance* merupakan sistem manajemen pembangunan yang berorientasi pada pencegahan korupsi dan disiplin anggaran, dengan prinsip utama transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan supremasi hukum (UNDP). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan Dana Desa, seperti pada penelitian (Safitri et al., 2023; Budiati et al., 2020).

Dalam praktiknya, implementasi kebijakan pembangunan desa masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal otonomi desa. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Desa, berbagai bentuk hasil dari kebijakan pembangunan di tingkat desa justru memperlemah kemandirian desa, menyebabkan ketergantungan terhadap bantuan pemerintah, rendahnya partisipasi masyarakat, dan minimnya kewenangan desa dalam pengambilan keputusan. Selain itu, faktor lain seperti kualitas sumber daya manusia, keterbatasan dana, juga kurangnya fasilitas menghambat upaya desa dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Kualitas sumber daya manusia sangatlah penting untuk dapat memaksimalkan pengelolaan dana desa yang bersumber dari APBN. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan Dana Desa pada dasarnya terletak pada kesiapan dan kompetensi aparatur desa sebagai pengelola anggaran (Nazara & Gea, 2023). Penelitian terdahulu menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan Dana Desa, meskipun terdapat pula hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan (Harahap et al., 2020).

Selain kualitas sumber daya manusia, perilaku kepemimpinan kepala desa juga memegang peran penting untuk mengelola dana desa. Dikarenakan setiap kepala desa memiliki tanggung jawab akan penggunaan dana desa berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa). Penelitian sebelumnya menunjukkan kepemimpinan kepala desa dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan dana desa (Safitri et al., 2023), meskipun ada penelitian yang menolak adanya pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap pengelolaan dana desa (Harahap et al., 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 mengenai Pengelolaan Dana Desa, program Dana Desa diharapkan dapat mendukung tata pengelolaan pemerintahan daerah yang baik serta mampu memberdayakan masyarakat desa. Kualitas kinerja pengelolaan dana desa dapat terjadi apabila sistem pemerintahan tertata dengan baik. Dengan berbagai prinsip dasar dan standar pengelolaan mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaporan serta pelaksanaan yang sesuai tugas dan tanggung jawab pengelola, Dana Desa dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

Selain aspek tata kelola, kualitas sumber daya manusia dan perilaku kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal juga memegang peranan penting dalam pengelolaan dana desa. Pemerintah desa sebagai entitas publik dengan kewenangan pengelolaan anggaran dituntut memiliki sistem pengendalian internal yang mampu memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan dana desa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berperan sebagai alat untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan dana desa.

Namun, dalam praktiknya, penerapan sistem pengendalian internal di tingkat desa masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman aparatur desa terhadap prosedur pengendalian, lemahnya pemisahan tugas, serta belum optimalnya fungsi pengawasan internal. Kondisi tersebut menyebabkan sistem pengendalian internal belum sepenuhnya berfungsi secara efektif dalam mendukung kinerja pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal perlu dikaji lebih lanjut perannya dalam memperkuat pengelolaan dana desa yang akuntabel dan bertanggung jawab agar sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Sistem Pengendalian Internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien (Suryani & Hidayat, 2023).

Pentingnya variabel moderasi seperti sistem pengendalian internal dalam penelitian ini karena peran sistem pengendalian internal adalah untuk meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintah, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui apa yang akan terjadi dalam pemerintahan, termasuk diantaranya kebijakan yang akan atau telah diambil oleh pemerintah, serta implementasi kebijakan tersebut. Pengawasan dari masyarakat dapat mencegah terjadinya mislokasi sumber daya maupun berbagai pelanggaran dalam kegiatan pemerintah seperti korupsi (Budiati et al., 2020).

Dalam perspektif akuntansi syariah, pengelolaan Dana Desa merupakan amanah yang harus dijalankan secara bertanggung jawab dan berkeadilan. Dana Desa sebagai bagian dari *mal al 'ammah* (harta publik) wajib dikelola secara jujur, transparan, dan akuntabel demi mewujudkan kemaslahatan masyarakat. Oleh karena itu, kajian mengenai kinerja pengelolaan Dana Desa melalui penerapan *good government governance*, kualitas sumber daya manusia, perilaku kepemimpinan kepala desa, serta sistem pengendalian internal menjadi relevan tidak hanya secara administratif, tetapi juga bermuatan nilai moral dan etika sebagaimana diajarkan dalam prinsip-prinsip syariah.

Selanjutnya, penelitian ini berfokus pada desa-desa di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, karena masih minimnya penelitian terkait kinerja pemerintah desa di wilayah ini. Selain itu, keterbukaan informasi

publik di Kecamatan Kedungwuni masih belum berjalan secara optimal, khususnya terkait asas partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran *good government governance*, kualitas sumber daya manusia, dan perilaku kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis menjadikan tema ini sebagai penelitian dengan mengangkat judul: **“Pengaruh *Good Government Governance*, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Desa se-Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Good Government Governance* berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni?
3. Apakah perilaku kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni?
4. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh *Good Government Governance* terhadap kinerja pengelolaan dana desa?

5. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pengelolaan dana desa?
6. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh perilaku kepemimpinan kepala desa terhadap kinerja pengelolaan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Good Government Governance* berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah perilaku kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh *Good Government Governance* terhadap kinerja pengelolaan dana desa.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pengelolaan dana desa.
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh perilaku kepemimpinan kepala desa terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang *Good Government Governance*, kualitas sumber daya manusia, perilaku kepemimpinan kepala desa, kinerja pengelolaan dana desa serta sistem penegndalian internal bagi para akademisi. Sehingga nantinya kesimpulan dari penelitian ini dapat membantu akan perkembangan ilmu pengetahuan terkait kinerja pengelolaan dana desa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penyusunan kebijakan yang lebih transparan dan akauntabel, serta dapat membantu publik dan pemerintah mengembangkan strategi politik yang lebih jelas dan lebih adil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa serta para peneliti masa depan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang tata kelola pemerintahan. Sebuah pengelolaan dana desa secara efektif dapat dicapai dengan mengevaluasi kemampuan lembaga-lembaga yang terlibat, mendorong partisipasi masyarakat, dan memastikan bahwa semua proses transparan dan akuntabel.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada pembaca tentang faktor yang memengaruhi kinerja pengelolaan dana

desa, yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, partisipasi, kualitas sumber daya manusia, perilaku kepemimpinan serta pengawasan melalui sistem pengendalian internal. Adanya perkembangan pada pemahaman masyarakat berkaitan dengan ini, pengelolaan dana desa dapat berjalan lebih optimal.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori dijelaskan mengenai teori yang digunakan, *good government governance*, kualitas sumber daya manusia, perilaku kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, telaah pustaka, hipotesis, kerangka berpikir, serta uraian teoritis lainnya yang berkaitan dengan masalah.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas gambaran subjek penelitian yang digunakan pada penelitian, kemudian menjelaskan hasil analisis data serta menjelaskan pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan keterbatasan penelitian-penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengajukan implikasi teoritis dan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pengujian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Government Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
3. Perilaku kepemimpinan kepala desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
4. Sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh *Good Government Governance* terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
5. Sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia dan kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.
6. Sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh perilaku kepemimpinan kepala desa dan kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungwuni.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil temuan, sebagaimana didasarkan pada proses pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 responden yang berasal dari desa-desa di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Meskipun jumlah sampel tersebut masih memenuhi kriteria analisis SEM–PLS, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh desa di kabupaten atau daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Good Government Governance*, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa. Sementara itu, kinerja pengelolaan dana desa kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan budaya organisasi yang belum dikaji dalam penelitian ini.
3. Pengukuran data menggunakan kuesioner memiliki beberapa kelemahan diantaranya responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja serta informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan perbedaan pendapat, pemikiran, dan pemahaman.

C. Implikasi Teoritis Praktis

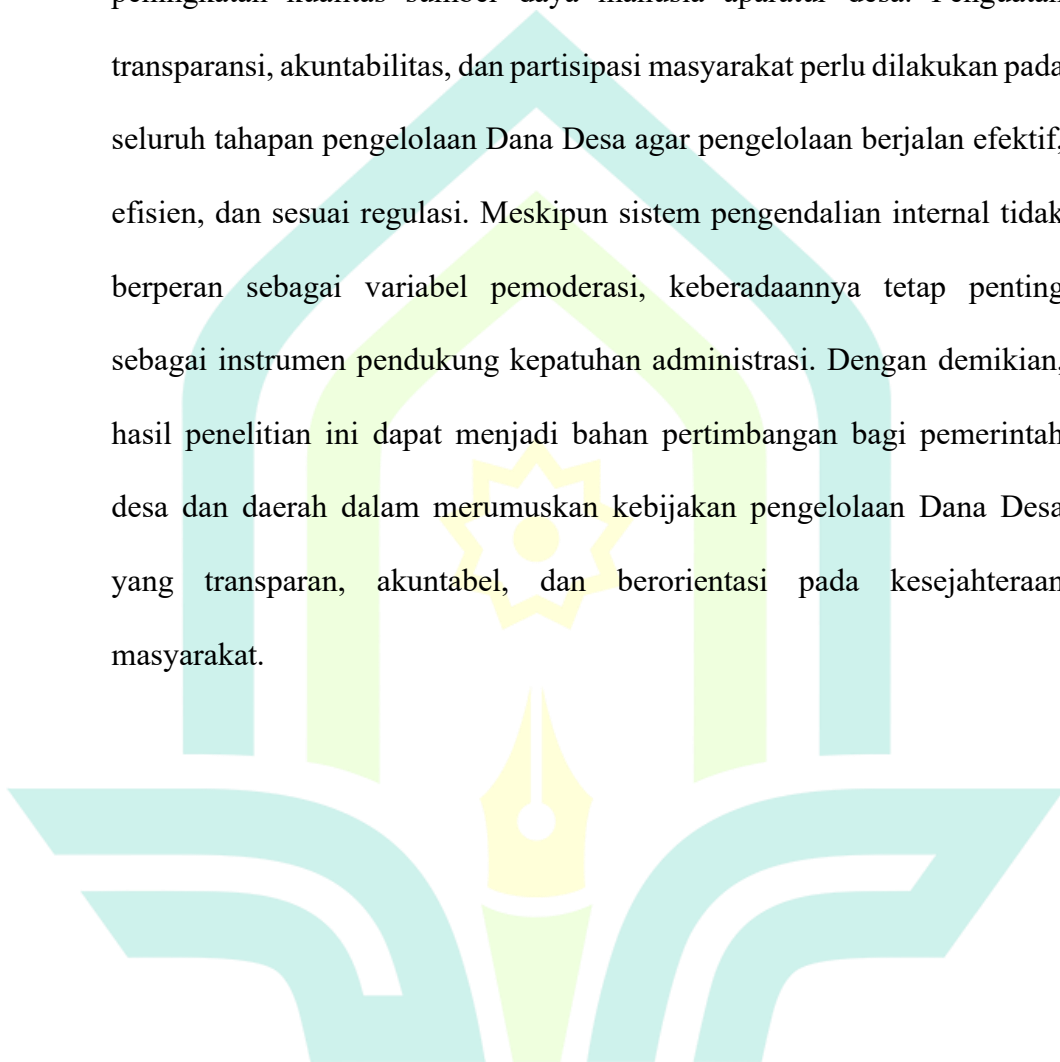
1. Implikasi Teoretis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tata kelola pemerintahan desa, khususnya yang berkaitan dengan kinerja pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini memperkaya literatur dengan memberikan gambaran empiris mengenai peran *Good Government Governance*, peran kualitas sumber daya manusia dan perilaku kepemimpinan kepala desa dalam menentukan efektivitas kinerja pengelolaan dana desa, dengan mempertimbangkan sistem pengendalian internal sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori agensi dengan menempatkan pemerintah desa sebagai *agent* dan masyarakat sebagai *principal*, di mana penerapan prinsip *good government governance* dan kualitas sumber daya manusia berperan dalam mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan dalam pengelolaan Dana Desa. Tidak signifikannya peran moderasi sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa *good government governance* dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang melekat tanpa selalu bergantung pada sistem pengendalian internal. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model konseptual yang lebih komprehensif terkait kinerja pengelolaan Dana Desa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kinerja pengelolaan Dana Desa secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip *Good Government Governance* serta peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur desa. Penguatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat perlu dilakukan pada seluruh tahapan pengelolaan Dana Desa agar pengelolaan berjalan efektif, efisien, dan sesuai regulasi. Meskipun sistem pengendalian internal tidak berperan sebagai variabel pemoderasi, keberadaannya tetap penting sebagai instrumen pendukung kepatuhan administrasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dan daerah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan Dana Desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2019). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Keberhasilan Program Dana Desa Dengan Good Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Jawa Tengah)*. 2(23), 5–10.
- Agustiningsih, M., Taufik, T., & Indrawati, N. (2020). the Effect of Good Governance and Human Resource Competency of Village Fund Management (Empirical Study of Villages in Tambang District, Kampar District and Bangkinang District). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 80–91. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Arwani, A. (2024). *Grand Theory Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi*. CV. Eureka Media Aksara.
- Aurindah, R. D., & Arham, A. Z. (2024). *Check and balance pengelolaan keuangan desa tingkatkan kesejahteraan masyarakat*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/magelang/id/data-publikasi/artikel/2948-check-and-balance-pengelolaan-keuangan-desa-tingkatkan-kesejahteraan-masyarakat.html>
- Budiati, Y., Sugiyanto, E. K., & Niati, A. (2020). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 425–444. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4127>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Pustaka Pelajar.
- Fitriya Anggraini, P. (2021). Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kantor Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen). *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 3(2), 89–100.
- Ghozali, I. (2020). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS) (4th Ed.)*. Undip.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*. Undip.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Hainil, S. B., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Polresta Padang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 599–616.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. British Library Cataloguing-in-Publication Data.
- Harahap, firhan baihaqi, Junita, A., & Meutia, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi masyarakat dan perilaku kepemimpinan terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 170–180.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Strusctural Equation Modelling (PLS-SEM)*. CV. Bintang Pustaka Madani.
- Hutagalung, S. S. (2022). *Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan di Sektor Publik*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Jumame, S. T., Jitmau, F., & Siwolo, Y. A. (2020). Pengaruh Akuuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus Kampung Miskum Distrik Klaso Kabupaten Sorong. *Pitis AKP*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Dwinanto. (2025, 15 Desember). *Membedah tudingan bahwa Dana Desa menjadi sumber korupsi besar di Indonesia*. <https://krandegan.id/artikel/2025/12/15/membedah-tudingan-bahwa-dana-desa-menjadi-sumber-korupsi-besar-di-indonesia>
- Kusumawati, R. E., & Yuliani, N. L. (2022). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pemerintah tentang Dana Desa, Good Government Governance, Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa. *Borobudur Accounting Review*, 2(2), 80–93. <https://doi.org/10.31603/bacr.7059>
- Mafturrahman, Aria Elshifa, Budi Nugraha, & Aghus Jamaluddin. (2022). Keterbukaan Informasi Publik Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i2.226>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI.
- Nada, A. N., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja aparatur pemerintah desa pada Kecamatan Wonodadi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4427–4435. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1686>
- Nandyasa Vania Sarinastiti, & Bhilawa, L. (2023). Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengawasan Masyarakat dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 199–214. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26417>

- Nazara, S., & Gea, N. E. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Kerja Aparat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 10–14. <https://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/view/62%0Ahttps://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/download/62/96>
- Nislandi, N. A., & Munari, M. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Sidoarjo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1518>
- Novrianti, D., Rusdarti, R., & Cahyaningdyah, D. (2022). Peran Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Unit Kerja Universitas Negeri Semarang. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.37954>
- Nugraha, M. E. S. (2020). The Effect of Employee Performance on Organizational Effectiveness in the Kecamatan Dusun Selatan Office of Selatan Barito District. *Restorica*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (2018).
- Puryana, P. P., & Okta, A. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Pendorong Kinerja Karyawan Pada Kantor Desa Cibiuk Kabupaten Cianjur. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 430–438. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.400>
- Rahardjo, M. D. (2012). *Intelektual, Inteligensia dan Perilaku Politik Bangsa*. Mizan.
- Safitri, A. E., Pramomo, J., & Istiyani, A. (2023). Pengaruh Good Government Governance dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus di Desa Boto, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang. *Jurnal IMAGINE*, 3(1), 1–11. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/imagine>
- Silalahi, G. A. L., & Sarwono, A. E. (2022). Peran Pengawasan Internal dalam Memoderasi Akuntabilitas Aparat terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Hubisintek*, 1191–1196. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1510%0Ahttps://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/download/1510/1193>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Suryani, M. K., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, dan Kompetensi Aparatur terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal pada Desa di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 228–247.
- Thaniedsa, S. (2022). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Kepuasan Konsumen Terhadap Keputusan Brand Switching Dengan Variety Seeking Sebagai Moderasi*. 93–111.
- Wafa, R., Basri, Y. M., & Desmiyawati. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Penerapan Good Governance (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Pelalawan). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(1), 60–71.
- Widia, R., & Syahfitri, D. I. (2024). Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Lebin Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa). *Neraca*, 1192(6), 127–148.
- Yanto, E., & Aqfir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2). <https://doi.org/10.36090/e-dj.v2i2.916>